



Tujuan yang ingin dicapai:

1. Membaca hasil kerja kelompok teman sebaya
2. Menganalisis hasil kerja kelompok teman sebaya
3. Memberikan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok teman sebaya

<p><b>1. Situasi :</b></p> <p>Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.</p>	<p>➤ <b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?</b></p> <p>Di dalam kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah dilakukan terdapat temuan bahwa sebagian murid: 1) belum dapat mengolah info tentang perintah yang dimaksud oleh soal yang diberikan; 2) belum dapat menuliskan simbol-simbol matematis dengan baik dan benar; 3) belum bisa mengaitkan konsep matematika dengan permasalahan-permasalahan yang</p>
--	--

terjadi dalam kehidupan sehari-hari; 4) kurang antusias dalam membaca soal-soal cerita yang cenderung panjang.

➤ **Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?**

Praktik ini penting dilakukan karena kemampuan literasi/numerasi merupakan kemampuan dasar murid untuk dapat mengolah informasi. Tanpa kemampuan literasi dan numerasi yang mumpuni, murid akan mengalami kesulitan dalam menerjemahkan berbagai informasi terutama yang terkait instruksi dari pertanyaan-pertanyaan yang termuat di berbagai mapel, khususnya mapel matematika.

➤ **Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?**

Sebagai seorang guru, tentu saya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran kali ini. Artinya saya memberikan instruksi dan mendampingi murid selama mengerjakan LKPD tapi tidak memberikan jawaban secara langsung. Namun tentu saja di akhir pembelajaran tetap memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan murid. Dengan penanganan seperti ini,

	<p>diharapkan murid dapat tertantang untuk mencari banyak informasi yang mendukung mereka untuk menyelesaikan LKPDnya.</p>
<p><b>2. Tantangan :</b></p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ <b>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</b></p> <p>Tantangan paling besar dalam menumbuhkan kemampuan literasi/numerasi pada murid adalah kurangnya minat atau antusiasme murid dalam mencermati teks yang terlalu panjang atau simbol dan diagram yang agak rumit.</p> <p>➤ <b>Siapa saja yang terlibat?</b></p> <p><b>Pihak-pihak yang terlibat antara lain:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru sebagai fasilitator dan mentor dalam pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik kelas XI-C, yang merupakan subjek dalam pembelajaran ini</li> <li>3. Rekan sejawat sebagai guru kunjung yang mengawasi dan membantu proses refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ol>
<p><b>3. Aksi :</b></p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat,</p>	<p>➤ <b>Langkah-langkah, strategi, proses apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</b></p> <p>Ide awal yang terpikirkan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tadi, saya mencoba</p>

apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.

merancang sebuah kegiatan dalam pembelajaran yang memungkinkan untuk memperbaiki keadaan murid terkait permasalahan yang muncul tadi. Pada kesempatan ini saya tertarik mencoba menggunakan strategi pembelajaran dengan bentuk *gallery walking*. Awalnya murid dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mengerjakan kegiatan sesuai dengan yang diinstruksikan pada LKPD yang telah disusun sedemikian rupa untuk memfasilitasi murid dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasinya. Setelah itu hasil pekerjaan setiap kelompok ditempelkan di dinding dan kelompok lain diberi kesempatan mengapresiasi hasil pekerjaan kelompok lain.

➤ **Siapa saja yang terlibat?**

Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :

1. Guru sebagai fasilitator dan mentor dalam pembelajaran
2. Peserta didik kelas XI-C, yang merupakan subjek dalam pembelajaran ini
3. Rekan sejawat sebagai guru kunjung yang mengawasi dan

	<p>membantu proses refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>➤ <b>Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</b></p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran print-out LKPD, kertas A3 untuk display hasil pekerjaan murid, <i>sticky note</i>, berbagai alat tulis warna warni, selotip.</p>
<p><b>4. Refleksi hasil dan dampak :</b></p> <p>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ <b>Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</b></p> <p>Murid mendapatkan pegalaman belajar baru dengan menggunakan metode <i>gallery walking</i> ini. Mereka terlihat antusias untuk membaca dan menganalisa hasil pekerjaan temannya. Beberapa diantaranya mengoreksi kesalahan penulisan. Bahkan muncul juga beberapa murid yang mampu mengoreksi jawaban temannya. Murid juga belajar mengapresiasi karya orang lain dengan menggunakan kalimat-kalimat positif.</p>

➤ **Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?**

Tanggapan yang diberikan oleh rekan sejawat yaitu metode *gallery walking* ini sangat menarik untuk diaplikasikan, terutama dalam program meningkatkan kemampuan literasi/numerasi murid. Namun tentu ada evaluasi juga, terutama dalam keterlibatan murid saat menganalisa hasil pekerjaan kelompok lain.

➤ **Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?**

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran *cooperative* dengan metode *gallery walking* dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi murid adalah keterlibatan murid itu sendiri secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan adalah ketika murid kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

➤ **Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?**

Guru harus bersemangat dalam berinovasi, meracik pembelajaran dengan strategi-strategi baru agar murid tidak merasa bosan dan mendapatkan pengalaman belajar yang terbaru. Dan jangan lupa untuk berbagi praktik baik dengan rekan sejawat baik skala sekolah ataupun yang lebih luas agar kebermanfaatan dari penemuan strategi pembelajaran jitu dapat dirasakan oleh banyak pihak.

Dokumentasi :



## GALLERY WALKING

### Matematika X.I-C

